`

KEPUTUSAN BUPATI LAMPUNG UTARA

NOMOR : **{{ valueSkNomor }}**

TENTANG PEMBERHENTIAN DAN PEMBERIAN PENSIUN PEGAWAI NEGERI SIPIL

YANG MENCAPAI BATAS USIA PENSIUN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**BUPATI LAMPUNG UTARA**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Menimbang | : | bahwa Pegawai Negeri Sipil yang namanya tercantum dalam keputusan ini telah mencapai batas usia pensiun dan telah memenuhi syarat untuk diberhentikan dengan hormat sebagai Pegawai Negeri Sipil dengan hak pensiun. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mengingat | : | 1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945; 2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1969 tentang Pensiun Pegawai dan Pensiun Janda/Duda Pegawai; 3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara; 5. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2019 tentang perubahan kedelapan belas Atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji PNS; 6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2019 tentang Penetapan Pensiun Pokok Pensiunan PNS dan Janda/Dudanya; 7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil; 8. Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 2 Tahun 2018 Tanggal 20 Maret 2018 tentang Pedoman Pemberian Teknis Pensiun Janda/Duda Pegawai Negeri Sipil. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Memperhatikan | : | Pertimbangan Teknis Kepala Badan Kepegawaian Negara/ Kepala Kantor Regional Badan Kepegawaian Negara Nomor **{{ valueNoPertek }}** Tanggal **{{ valueTglPertek }}** |

MEMUTUSKAN:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Menetapkan | : |  |  |
| KESATU | : | 1. Memberikan kenaikan pangkat pengabdian kepada Pegawai Negeri Sipil yang namanya tersebut dalam lajur 1 dari dan menjadi sebagaimana tersebut dalam lajur 6 dengan gaji pokok dari dan menjadi sebagaimana tersebut dalam lajur 8 Keputusan ini; 2. Memberhentikan dengan hormat sebagai Pegawai Negeri Sipil yang namanya tersebut dalam lajur 1 pada akhir bulan tersebut pada lajur 10 Keputusan ini, disertai ucapan terima kasih atas jasa-jasa selama bekerja pada Pemerintah Republik Indonesia; 3. Terhitung mulai tanggal tersebut dalam lajur 11, kepadanya diberikan pensiun pokok sebulan sebesar tersebut dalam lajur 12 Keputusan ini. |

**A. PENERIMA PENSIUN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. | NAMA | **{{ valueNama }}{valueNama}** |
| 2. | NIP | {{ valueNipBaru }} |
| 3. | TANGGAL LAHIR | {{ valueTglLahir }} |
| 4. | JABATAN | {{ valueNamaJabatan }} |
| 5. | UNIT KERJA TERAKHIR | {{ valueUnor }} |
| 6. | PANGKAT/GOL.RUANG | {{ valueGolonganPangkatBaru }}/{{ valueGolonganBaru }}/ {{ valueTmtGolonganBaru }} |
| 7. | MASA KERJA GOLONGAN | {{ valueMasaKerjaGolonganBaru }} |
| 8. | MASA KERJA PENSIUN | {{ valueMasaKerjaPensiun }}${valueMasaKerjaPensiun} |
| 9. | BERHENTI AKHIR BULAN | {{ valueBulanBerhenti }}${valueBulanBerhenti} |
| 10. | PENSIUN TMT | {{ valueTmtPensiun }}${valueTmtPensiun} |
| 11. | GAJI POKOK TERAKHIR | {{ valueGajiPokokTerakhir }} |
| 12. | PENSIUN POKOK | {{ valueGajiPensiunBulat }} |

B. Keluarga penerima pensiun :

1. ISTERI/SUAMI

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA | TGL LAHIR | TGL PERKAWINAN | KET |
| {%tr for item in list\_pasangan %} | | | | |
| {{ item.no }} | {{ item.nama }} | {{ item.tgl\_lahir }} | {{ item.tgl\_perkawinan }} | {{ item.keterangan }} |
| {%tr endfor %} | | | | |

2. ANAK

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA | TGL LAHIR | NAMA AYAH/IBU | KET |
| {%tr for item in list\_anak %} | | | | |
| {{ item.no }} | {{ item.nama }} | {{ item.tgl\_lahir }} | {{ item.orang\_tua}} | {{ item.keterangan }} |
| {%tr endfor %} | | | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KEDUA | : | Apabila penerima pensiun meninggal dunia kepada isteri (isteri-isteri)/suami, anak (anak-anak) yang tercantum dalam Keputusan ini diberikan pensiun pokok sebesar 36% (tiga puluh enam persen) dari **{{ valueGajiPokokTerakhir }}**  **: {{ valuePembagi }}** = {**{ valueGajiPensiunJdDd }}** (dibulatkan) = **{{ valueGajiPensiunJdDdBulat }}** sebulan, terhitung mulai bulan berikutnya penerima pensiun Pegawai Negeri Sipil meninggal dunia dengan ketentuan :   1. Pemberian dan pembayaran pensiun janda/duda dihentikan pada akhir bulan janda/duda yang bersangkutan menikah lagi atau berakhir apabila meninggal dunia dan tidak terdapat lagi anak yang memenuhi syarat untuk menerima pensiun. 2. Jika janda/duda menikah lagi atau meninggal dunia, selama masih terdapat anak/anak-anak yang berusia di bawah 25 tahun tidak berpenghasilan sendiri belum pernah menikah, pensiun janda/duda itu dibayarkan kepada dan atas nama anak pertama tersebut di atas untuk kepentingan anak-anak lainnya terhitung mulai bulan berikutnya terjadinya pernikahan/kematian. 3. Khusus untuk janda apabila janda yang bersangkutan kemudian bercerai lagi, maka pensiun janda yang pembayarannya telah dihentikan, dibayarkan kembali mulai bulan berikutnya perceraian itu berlaku sah. |
| KETIGA | : | Di atas pensiun pokok tersebut diberikan tunjangan keluarga, tunjangan pangan, dan tunjangan lain sesuai ketentuan perundang-undangan. |
| KEEMPAT | : | Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya. |
| KELIMA | : | Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.  ASLI keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan dengan alamat **{{ valueAlamatSesudah }}** |

|  |  |
| --- | --- |
| {{ Qrcode }} | Ditetapkan di : **Kotabumi**  Pada tanggal : **{{ valueSkTanggal }}**  **Pj. BUPATI LAMPUNG UTARA,**  **ASWARODI** |

**TEMBUSAN** Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Kepala Badan Kepegawaian Negara/Kepala Kantor Regional V BKN;

2. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara di Kotabumi;

3. Kepala Kantor Cabang PT. Taspen (Persero) di Bandar Lampung;

4. Kepala BPKA Kabupaten Lampung Utara di Kotabumi;

5. Kepala OPD yang bersangkutan;